

MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG DAN MENGATUR KEUANGAN UNTUK MASA DEPAN

Winanjar Eka Sari, Pratiwi Suryaningrum, Nurmaidah
Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
Winanjar20@gmail.com

Abstrak

Rendahnya minat menabung pada masyarakat sangat dirasakan pada masa pandemi saat ini, sehingga memberikan tekanan ekonomi yang berat bagi masyarakat yang terdampak, bagi masyarakat yang tidak mempunyai dana darurat akan merasa kesulitan beradaptasi dengan perubahan ekonomi saat ini, masyarakat harus mengurangi pengeluaran untuk mempersiapkan hal-hal yang lebih buruk akan terjadi akibat pelemahan ekonomi, hal ini juga dibutuhkan perencanaan yang baik untuk mengatur keuangan. Hilangnya minat menabung pada masyarakat juga disebabkan oleh hilangnya kebiasaan menabung sejak usia kanak-kanak. Tujuan dari adanya pengabdian kepada masyarakat ini untuk memperbaiki dan mencari solusi dari persoalan dalam menumbuhkan minat menabung dan mengatur keuangan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyampaian materi melalui slide show powerpoint, dengan memberi motivasi untuk anak-anak agar berlatih berhemat dengan cara menabung sehingga dengan menabung mereka dapat melakukan suatu tindakan tertentu guna mencapai tujuan di masa depan. Dapat disimpulkan dari hasil pemaparan materi kepada anak-anak telah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak dini, sehingga anak-anak diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara.

Kata Kunci: Minat Menabung, Mengatur Keuangan, Gerakan Menabung, Sosialisasi Menabung, Penyuluhan Menabung.

Abstract

The low interest in saving in the community is very much felt during the current pandemic, thus placing heavy economic pressure on the people who are affected, for people who do not have emergency funds will find it difficult to adapt to current economic changes, people must reduce spending to prepare things Worse things will happen due to the weakening economy, this also requires good planning to manage finances. The loss of interest in saving in the community is also caused by the loss of saving habits since childhood. The purpose of this community service is to improve and find solutions to problems in growing interest in saving and managing finances. This activity is carried out by delivering material through a PowerPoint slide show, by motivating children to practice frugality by saving so that by saving they can take certain actions to achieve future goals. It can be concluded from the results of the presentation of the material to children that it has increased their understanding of the importance of saving from an early age, so that children are expected to be able to regenerate the habit of saving in the next generation of young Indonesians who will ultimately be able to contribute to the nation and state.

Keywords: Saving Interests, Managing Finances, Savings Movement, Savings Socialization, Savings Counseling.

PENDAHULUAN

Wabah virus corona pertama kali terdeteksi pada akhir tahun 2019 di Wuhan China, Indonesia mencatat kasus terinfeksi pertama pada tanggal 2 Maret 2020, secara resmi WHO (*World Health Organization* atau Badan Kesehatan Dunia) resmi mendeklarasikan virus corona (Covid-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Artinya virus corona telah menyebar secara luas di Dunia. Beberapa negara kemudian menutup akses masuk maupun keluar (*Lockdown*) untuk mencegah penularan yang lebih luas. Hal ini tentunya mengurangi mobilitas penduduk yang sangat berdampak pada kinerja suatu wilayah. Pandemi ini memberikan tekanan ekonomi yang berat bagi negeri ini. Untuk beradaptasi dengan perubahan ekonomi akibat pandemi masyarakat harus mengurangi pengeluaran, berhemat dan menabung untuk mempersiapkan hal-hal yang lebih buruk akan terjadi akibat pelemahan ekonomi, sebab tidak ada yang bisa memastikan kapan pandemi ini akan berakhir, dalam hal ini juga dibutuhkan perencanaan yang baik untuk mengatur keuangan. Sebenarnya mengatur keuangan

tidaklah rumit, hanya membutuhkan pengetahuan dalam menjalankannya, pengetahuan yang dimaksud adalah ilmu yang sudah ditanamkan sejak dini dan sudah terbiasa berhemat dalam menyisihkan uang untuk menabung.

Hilangnya minat menabung pada masyarakat juga disebabkan oleh hilangnya kebiasaan menabung sejak usia kanak-kanak. Sehingga menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara. (Romlah Abd Gani & Fiska Soviah, 2019).

Menurut (Umbara.C, 2021) Untuk bisa menabung memang tidak mudah. Karena dibutuhkan kesadaran akan betapa pentingnya (manfaat) menabung dan harus ada penghasilan (uang) lebih. Kalau penghasilannya pas-pasan yang susah untuk bisa menabung. Menanamkan nilai-nilai termasuk kebiasaan rajin menabung sejak usia dini (anak-anak) sangat diperlukan karena bila sejak anak-anak

(remaja) sudah tertanam mentalitas suka menabung jika dewasa akan mudah (terbiasa) untuk rajin menabung. (Rahel,O., 2020).

Menurut (Marlina & Iskandar, 2019) Pengelolaan keuangan sejak dini bertujuan untuk menanamkan sifat teliti dan mengutamakan kebutuhan dalam kegiatan konsumsinya, menanamkan sifat hemat kepada anak-anak, memberi motivasi untuk gemar menabung, menghindari anak-anak dari perilaku boros, mengatur keuangan dengan baik, merencanakan dan mempersiapkan hari depan, menyukseskan pembangunan, dan menambah kreativitas anak-anak.

Menurut (Yanuarsari, R., 2021) menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

Tujuan adanya pengabdian masyarakat ini adalah memberi motivasi untuk anak-anak agar belajar menghargai uang dan berlatih berhemat dengan cara menabung sehingga dengan menabung mereka dapat melakukan suatu tindakan tertentu guna mencapai tujuan tertentu dimasa depan. Cara menumbuhkan minat menabung ada

mencatat pengeluaran, anggaran penghematan, menentukan tujuan penghematan dan menentukan prioritas (Sari, 2019).

Manfaat yaitu dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini agar anak-anak lebih menyenangkan aktivitas menabung, meningkatkan minat anak-anak untuk menabung untuk kami dan dapat menjadi wadah untuk kami selaku mahasiswa agar dapat menyalurkan dan berbagi ilmu dengan anak-anak (Nuh, M., 2021).

Menurut (Murtani, 2019) banyak sekali manfaat menabung, antara lain menghindarkan kita dari sifat boros, uang tabungan bisa digunakan untuk hal-hal yang tak terduga, menghindarkan kita dari berhutang, melatih kita untuk lebih bijak dalam menggunakan uang, persiapan hari tua, dapat digunakan sebagai modal usaha Demi Masa Depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mewujudkan tujuan agar tercapai manfaat yang diharapkan tentunya tidak hanya wacana semata, kami sebagai mahasiswa perlu memberikan pemahaman kepada anak-anak. Oleh karena itu melalui pengabdian masyarakat ini kami mengangkat tema PKM “Menumbuhkan Minat Menabung dan Mengatur Keuangan Untuk Masa Depan”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021 pada pukul 09.00 WIB-12.00 WIB bertempat di Asrama Griya Yatim & Dhuafa, Jl. Aria Putra No. 9, RT03/RW09, Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang, Banten 15414, atas koordinasi dan perizinan dari Kepala Asrama yaitu Abi Zainudin mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan di Lokasi tersebut.

Pelaksanaannya secara tatap muka dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan dan sangat terbatas karena dalam keadaan dan kondisi pandemi, kegiatan ini dihadiri oleh Abi Zainudin dan Umi selaku Kepala Asrama

Yatim & Dhuafa Ciputat beserta 2 orang kakak pendamping Asrama dan sararan kami adalah anak-anak asrama sebanyak 7 orang.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu dengan memberikan sosialisasi pemaparan materi melalui slide show powerpoint menggunakan infocus. Pada slide tersebut kami memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai pentingnya menabung sejak dini, selain materi, kami membagikan makanan ringan, bingkisan dan mengajak bermain.

Adapun tahapan kegiatan PKM sebagai berikut :

Table 1. Kegiatan dan Metode

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Metode	Hasil
Persiapan	Rapat koordinasi ketua dan anggota	Diskusi melalui <i>Chatting Whataspp, Video Conference,</i> dan Telepon	Penentuan tema, lokasi, perizinan tempat, Surat Tugas, persiapan materi dan peralatan.
Pelaksanaan	Pemaparan materi	Ceramah dengan <i>Slide show Powerpoint,</i> tanya jawab, kuis	Perserta dapat memahami menabung sejak dini
Pelaporan	Publikasi dan pelaporan		Prosiding dan Laporan Akhir PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertempat di Asrama Griya Yatim & Dhuafa, Jl. Aria Putra No. 9, RT03/RW09, Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang, Banten 15414 ini dilaksanakan dengan metode pemaparan materi kepada anak-anak asrama dengan tujuan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya menabung sejak usia dini, agar para anak-anak dapat belajar tentang cara mengelola uang dari sedini mungkin. Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh pihak Kampus Universitas Pamulang dan pihak Asrama Griya Yatim & Dhuafa dengan memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. Kami melakukan kegiatan tersebut dengan tetap menjalankan protokol kesehatan Covid-19 yang diajarkan oleh pemerintah. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai dari pengenalan dari kelompok pelaksana kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi, hal pertama yang kami sampaikan yaitu mengenai uang, uang merupakan alat pembayaran yang digunakan untuk mendapatkan barang dan/atau jasa. Terdapat 2 jenis mata uang yaitu uang kertas dan uang logam (koin). Dari pembahasan ini anak-anak sudah mengetahui mata uang Indonesia yaitu Rupiah (Rp), dan sudah paham macam-

macam pecahan uang Rupiah. Kemudian kami menjelaskan fungsi dari uang yaitu sebagai alat tukar jadi ketika kita ingin membeli suatu barang maka uang tersebut sebagai pembayarannya. Uang sebagai satuan hitung yang digunakan untuk menentukan suatu harga barang, dan uang sebagai penyimpan nilai yaitu menabung, menabung adalah menyisihkan sebagian uang yang kita punya untuk tujuan tertentu dan dalam waktu tertentu. Ketika materi berlangsung kami melakukan interaksi dengan anak-anak yaitu dengan tanya jawab, dan hasilnya 2 dari 7 anak sudah menerapkan menabung sejak dini. Manfaat dari menabung yaitu belajar berhemat, terampil mengelola keuangan, mencegah kita dari hutang, dan memiliki dana cadangan untuk sewaktu-waktu dapat digunakan. Pada materi ini kami juga membagikan makanan serta adanya permainan untuk tetap menjaga kefokuskan anak-anak dalam menyimak materi yang disampaikan dan menghindari adanya rasa bosan. Akhir dari materi ini, adalah pembagian bingkisan berupa celengan dan alat tulis dilanjut dengan kuis tanya jawab, anak-anak sangat antusias dan kompetitif dalam menjawab, pertanyaan diberikan oleh anggota pelaksana dan bagi anak-anak yang menjawab dengan benar akan mendapat hadiah berupa uang, kami

selaku pelaksana menentukan supaya semua bagian hadiahnya sehingga yang sudah berhasil menjawab dan mendapatkan hadiah memberi kesempatan bagi anak-anak yang lain untuk menjawab, setelah kuis selesai anak-anak memasukkan hadiah uang tersebut kedalam celengan, dengan begitu materi yang kami sampaikan dapat dimengerti oleh anak-anak dengan baik. Selanjutnya pada akhir pelaksanaan kami melakukan

foto bersama dengan anak-anak beserta Abi dan Umi. Selama kegiatan pengabdian anak-anak mampu merespon pertanyaan dari pelaksana PKM dan dapat memahami dengan baik, adapula kesulitan atau kendala dalam pelaksanaannya yaitu pada saat penyampaian materi ada anak-anak yang tidak kondusif dikarenakan berbicara dengan temannya, sehingga mengganggu peserta lain yang fokus pada materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah meningkatkan kemampuan anak-anak Asrama Griya Yatim & Dhuafa dalam memahami pentingnya menabung sejak dini, sehingga anak-anak termotivasi untuk menabung dengan cara menyisihkan uang saku mereka, selain mengetahui pentingnya menabung anak-anak dapat mengatur keuangan dengan baik. Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara. Jika dari kecil sudah terbiasa berhemat dan menabung kelak akan mempunyai dana darurat sehingga ketika terjadi hal yang

tidak dapat diprediksi seperti pandemi saat ini kita mempunyai dana untuk konsumsi sehari-hari Dengan demikian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilakukan secara rutin di berbagai lokasi sehingga mahasiswa dapat memberikan edukasi masyarakat untuk meningkatkan perilaku hemat dan gemar menabung yang dimulai sejak usia dini. Kepada anak-anak Asrama Griya Yatim & Dhuafa alangkah baiknya membiasakan diri untuk menyisihkan uang saku dan mulai menabung, dapat dimulai dari menabung rutin sebulan sekali, kemudian seminggu sekali atau bisa setiap hari, belajar menabung tidak perlu banyak asalkan konsisten, dalam penerapan menabung untuk anak-anak harus didampingi dan

didukung oleh Abi dan Umi serta terlatih untuk sabar, hidup hemat, mandiri pendamping Asrama agar anak-anak dan disiplin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Mahasiswa Universitas Pamulang dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Abi Zainudin dan Umi selaku Pimpinan Asrama Yatim & Dhuafa Ciputat yang

telah memberikan izin, waktu dan tempat, kepada Dosen Pembimbing kami Ibu Yeni Cahyani, S.E., M.M dan kepada anggota pelaksana PKM. Semoga PKM ini dapat bermanfaat dan mengedukasi anak-anak.



Gambar 1. Perkenalan dan Pemaparan Materi



Gambar 2. Pembagian Bingkisan



Gambar 3. Foto Bersama Anak-anak setelah pembagian Bingkisan



Gambar 4. Foto Tim PKM bersama Abi, Umi dan Anak-anak

REFERENSI

- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini Di Rowosari (Vol. 01, Issue 01). [https://www.finansialku.com/ayomenabung-demi-meningkatkan-](https://www.finansialku.com/ayomenabung-demi-meningkatkan-pada-siswa-sdn-2-lengkong-wetan-kelurahan-lengkong-wetan-tangerang-selatan-banten)
- Murtani, A. (2019). Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 SINDIMAS 2019 STMIK Pontianak (Vol. 29).
- Nuh, M., Sangaji, R., Muzzaki, M., Agustin, E., & Larasati, A. N. (2021). Sosialisasi Pentingnya Manfaat Menabung Sejak Dini (Vol. 1, Issue 1).
- Rahel, O., Kandowanko, N., & Lasut, J. J. (2020). Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi (Vol. 13, Issue 2).
- Romlah Abd Gani, A., & Fiska Soviah, O. (2019). Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> E-ISSN: 2714-6286 Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini
- Pada Siswa Sdn 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Sari, D. E. (2019). Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Warga 'Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Remaja dan Anak-Anak. JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat, 2(2), 88. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.2694>
- Umbara, C., Kumalasari, N., Amalia, R., & Sudarman, N. (2021). Membangun Budaya Menabung Sejak Usia Remaja (Vol. 1, Issue 1).
- Yanuarsari, R., Suhendraya Muchtar, H., & Rosdiana, N. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Mensosialisasikan Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Kepodang Kota Bandung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uninus.